

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Hate speech atau ujaran kebencian adalah suatu bentuk ekspresi yang dilakukan untuk menyebarkan rasa kebencian dan melakukan tindakan kekerasan serta diskriminasi terhadap seseorang atau sekelompok orang karena berbagai alasan. Kasus hate speech sangat sering kita jumpai di media sosial, salah satunya di Twitter.

Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana pembuatan API untuk cleansing data tweet "Hate Speech" yang ada di Twitter serta akan menganalisis data teks tersebut dengan metode-metode yang relevan.

RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana gambaran secara statistik pola interaksi di media sosial tweeter yang mengandung unsur Hate Speech?
- Bagaimana melakukan cleansing atas data tweet yang mengandung Hate Speech?

TUJUAN PENELITIAN

- Untuk mengetahui gambaran pola interaksi para pengguna twitter yang me "Tweet" hal yang bersifat "Hate Speech" di media sosial Twitter
- Untuk membuat API yang digunakan untuk cleansing data tweet yang mengandung "Hate Speech"



METODE PENELITIAN







DESKRIPSI DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tweet dari user-user twitter yang mengandung unsur hate speech dan data ini termasuk kedalam jenis data sekunder karena bersumber web kaggle.

CLEANSING DATA

- Melakukan Cleansing data text tweet dengan menggunakan python library Regular Expression (RegEx): seperti: url, baris baru, double backslash (//), backslash n dan x, double space, user name, hashtag, bcc, dan semua symbol selain angka dan huruf.
- Melakukan Cleansing data text dengan mengganti kata-kata alay dan kata-kata kasar dengan kata-kata baku yang telah dilampirkan dalam database
- Membuat API dibuat dengan
 Flask dan Swagger UI
- Penyimpanan data menggunakan SQLite (SQLite 3)

METODE ANALISIS DATA & VISUALISASI

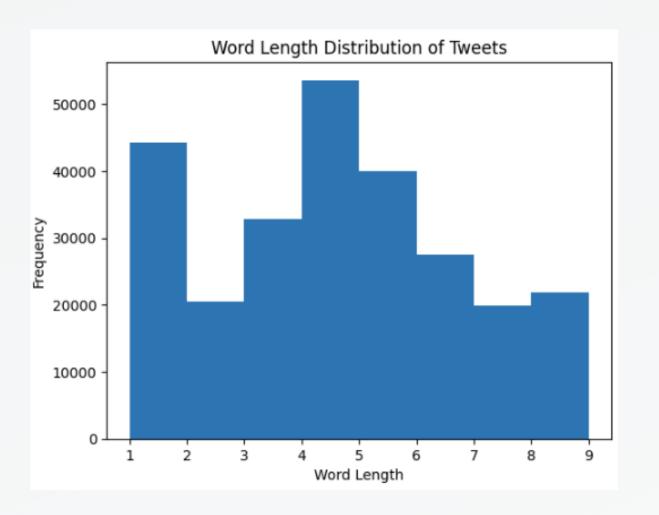
- Menggunakan metode statistik "descriptive analytics" dan melakukan melakukan Exploratory Data Analytics (EDA) untuk menggambarkan kondisi, pola dan tren dari data.
- Menggunakan fungsi-fungsi python library untuk pengolahan data seperti : Pandas untuk dataframe, numpy untuk operasi numerik, wordcloud untuk menampilkan kata-kata yang sering muncul, dll
- Menggunakan fungsi dari python library seperti seaborn dan matplotlib untuk Memvisualisasi data statistik dalam bentuk grafik

HASIL PENELITIAN

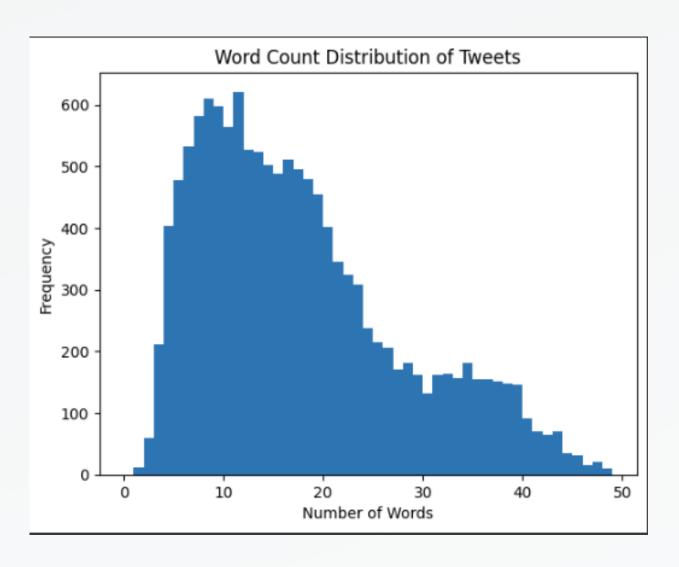
Kata-kata yang paling banyak muncul pada tweet



Distribusi Panjang Kata pada Data Tweet

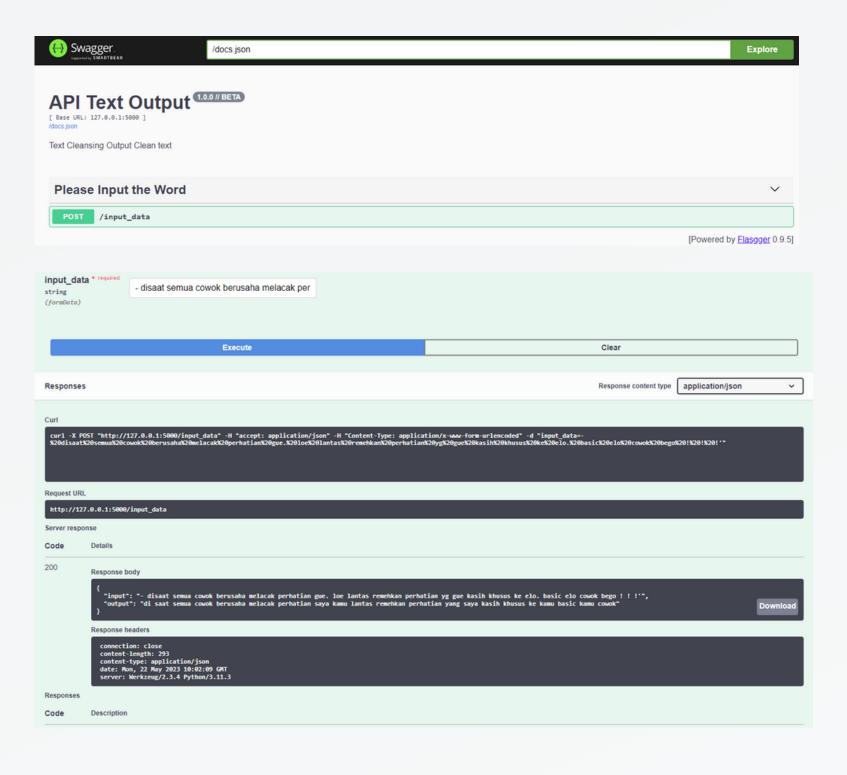


Distribusi Jumlah Kata pada Data Tweet

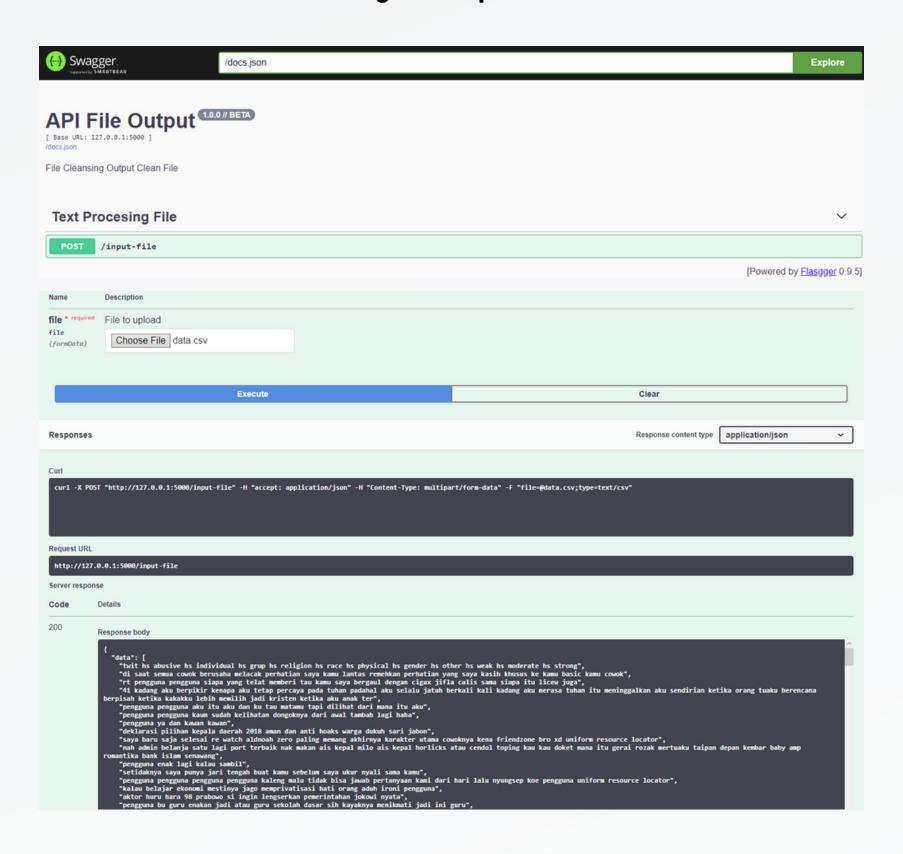


HASIL PENELITIAN

Tampilan Text Cleansing dengan Output Text



Tampilan Text Cleansing dengan Output File



KESIMPULAN



Dengan dilakukannya penelitian ini, maka pembaca dapat mendapatkan gambaran terkait "Hate Speech" di media sosial Twitter.

Berdasarkan penelitian ini, terjadinya "Hate Speech" di Twitter relativ sering terjadi. Pembaca dapat melihat kata-kata yang paling sering digunakan, panjang karakter dan kata para user Twitter saat terjadinya "Hate Speech".

Selain itu dengan adanya API untuk cleansing data, kita dapat melakukan cleansing pada data Teks dengan tujuan agar informasi yang kita baca terhindar dari adanya kata-kata yang kurang sesuai, tanda baca yang kurang tepat dan penggunaan simbol-simbol yang tidak perlu.

SARAN



Melalui hasil penelitian ini, diharapkan kepada pembaca untuk menggunakan media sosial seperti Twitter secara bijaksana dan kehati-hatiannya pada saat akan me "Tweet" sesuatu sehingga tidak mengandung "Hate Speech". Hal ini dikarenakan isu ini cukup sensitif, untuk itu perlu diharapkan kehati-hatiannya ketika membuat tweet, seperti: menggunakan ejaan yang sesuai, tidak menggunakan simbol-simbol yang tidak perlu, dll.

Penelitian ini dapat dikembangkan lagi menjadi sebuah aplikasi yang lebih baik untuk mendeteksi adanya "Hate Speech" yang bersumber dari Twitter.